

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, Perkembangan pariwisata di Desa Wisata Dukuh memberikan berbagai macam strategi pengelolaan baik itu dalam pengelolaan potensi alam, budaya dan buatan sebagai berikut :

1. Strategi pengelolaan Desa Wisata Dukuh untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan, hal ini dapat dilakukan dengan :
 - a. Membangun fasilitas penunjang pariwisata seperti, lokasi *outbound*, *camping ground*, toilet umum, pelebaran lahan parkir, membuat sekretariat Desa Wisata Dukuh dan membuat aula tempat perkumpulan wisatawan.
 - b. Berkerja sama dengan biro perjalanan, tour and travel dan destinasi desa wisata yang ada di kecamatan Turi.
 - c. Penyediaan aksesibilitas seperti, membuat plang penunjuk arah Desa Wisata Dukuh dan renovasi jalan.
 - d. Menciptakan wahana baru seperti, pengembangan sungai sempor sebagai daya tarik wisata utama Desa Wisata Dukuh.

2. strategi pengembangan Desa Wisata Dukuh :

- a. Meningkatkan *skill* dan *entrepreneurship* masyarakat setempat
- b. Membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang baru
- c. Membuat lokasi outbound yang baru untuk kegiatan wisata

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan pariwisata Dusun Dukuh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih kepada masyarakat Dusun Dukuh agar mereka bisa mengoptimalkan potensi-potensi pariwisata di Dusun Dukuh, agar potensi-potensi pariwisata yang ada bisa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat.
- b. Pemerintah perlu memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pembangunan, seperti bantuan pendanaan agar memudahkan masyarakat dalam membuat fasilitas seperti toilet umum, membangun sekre Desa Wisata Dukuh untuk menunjang kegiatan pariwisata.

- c. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai masyarakat sadar wisata, kepada pengelola dan masyarakat sekitar.

2. Bagi Pengelola Desa Wisata Dukuh

- a. Menjalinkan hubungan dan komunikasi yang baik antara anggota pengelola dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sesuai dengan keputusan bersama.
- b. Potensi alam, budaya dan buatan Desa Wisata Dukuh harus dijaga dengan baik dan dijaga kelestariannya.
- c. Pengelola harus lebih gencar dalam mempromosikan pariwisata Dusun Dukuh.
- d. Pengelola lebih sering melakukan pendekatan kepada pengelola yang lama terlibat dalam kegiatan pariwisata Desa Wisata Dukuh.
- e. Perlu mengadakan pertemuan rutin sebagai bentuk silaturahmi dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan evaluasi tertakait dengan pengembangan dan kendala yang ada di Desa Wisata Dukuh.
- f. Pengelola harus bisa menerima masukan dari masyarakat.
- g. Perlu kerjasama antara pengelola dan masyarakat agar bisa menjalankan pengembangan di Desa Wisata Dukuh

h. Menjaga kebersihan Desa dan menjaga keasrian alam agar wisatawan yang datang merasa nyaman.

3. Bagi Masyarakat

- a. Perlu adanya sosialisasi dan gerakan dari masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekitar Desa Wisata Dukuh.
- b. Masyarakat harus belajar cara mengelola wisata yang benar.
- c. Masyarakat harus mau ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata.
- d. Lebih sering berkonsultasi dan berkomunikasi kepada pengelola dan tokoh masyarakat.
- e. Masyarakat ikut serta dalam mempromosikan Desa Wisata Dukuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W. T. 1994. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damanik, Janianton dan Helmut F. Weber. *Perencanaan ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi, puspar UGM*. Yogyakarta. Andi. 2006.
- Gamal, Suwanto. Dasar – dasar pariwisata. Yogyakarta, Andi. 2004.
- Gorge R. Terry. 2006. *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta : Bumi aksara.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. Dalam AOC Ningrum 2015:44. *Analisa Data Kualitatif*. UI Press Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Dalam AOC Ningrum 2015:44. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta. Gramedia. 2006.
- Shaleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, Oka, A. *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)*. (Bandung: Angkasa, 1990).
- Yoeti, Oka A. *pengantar ilmu pariwisata*. Bandung. Alfabeta. 2012.
- Yoeti, Oka A. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita, 1997.
- Skripsi/tesis :
- Kos edi. 2013. “*Stratgi pengembangan objek pasar bawah di Kecamatan Pasar Mana Kabupaten Bengkulu Selatan*”. Bengkulu Selatan.
- Luu Trong Tuan. 2012. “*Development Strategy for a Taxile Firm*”.
- Price, Gavin dan Barrie George de wet. 2012. “*converting the military strategy principle of simplicity into a successful tool for strategy execution in a geographically dispersed organization*.”.
- Sucipta. 2010. “*Strategi Pengelolaan Ekowisata Desa Belimbing Kecamatan Papan Kabupaten Tabanan, Bali*.”.

Yuni Ratna Sari dkk. 2013. “*strategi pengelolaan wilayah pesisir melalui pengembangan ekowisata teluk kiluan*”. Kabupaten Tanggamus.

Jurnal :

Cornelius Complek Caro. 2015.” *Pengelolaan alokasi dana desa perongkan kecamatan sekadau*” jurnal ilmu pemerintahan. Vol.4. No 3 ([http: jurnafis.untan.ac.id/](http://jurnafis.untan.ac.id/).diakses 19 Februari 2017).

Suryawan. 2013. “ *Strategi Pengelolaan Ekowisata Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*”. Jurnal analisis pariwisata. Vol.13 No 1 (<https://scholar.google.co.id>.diakses 08 maret 2017).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

HASIL OLAH DATA WAWANCARA

A. Wawancara kepada penggerak pertama Desa Wisata Dukuh

Narasumber : Endro Sugondo

Waktu : 14 maret 2017

Jam : 13.51 WIB

1. Bagaimana sejauh ini pengelolaan Desa Wisata Dukuh yang dilakukan oleh pengelola ?

”Sejauh ini pengelolah sudah berusaha mendatangkan tamu dari berbagai Negara dan pegelola juga berusaha untuk membuat wisatawan yang datang agar tetap datang terus ke Desa Wisata Dukuh dengan membangun fasilitas yang masih banyak sekali yang kurang.”

2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan Desa Wisata Dukuh ?

“Waktu tahun 2005 akhir sih Desa Wisata Dukuh masih ramai dikunjungi oleh wisatawan, mengintak diawal tahun 2006 sudah tidak banyak yang datang dikarenakan kepengurusan lama secara tiba-tiba mengambil alih dengan membuat kepengurusan baru tanpa ada koordinasi sama pengurus yang lama dan inilah yang menjadi kendala besar untuk membangun Desa Wisata Dukuh ini.”

3. Bagaimana pemeliharaan fasilitas yang dilakukan oleh pengelola ?

“Kebetulan waktu itu pemeliharaan fasilitasnya masih kurang dikarenakan masyarakat masih belum begitu paham tentang pemeliharaan fasilitas untuk wisatawan dan fasilitasnya juga banyak yang kurang.”

4. Strategi investasi apa saja yang dilakukan oleh pengelola ?

“Kalau untuk investasi masih direncanakan dan masyarakat juga belum tau mau berinvestasi apa dan seperti apa.”

5. Apakah sudah menerapkan strategi bisnis dalam pengelolaan Desa Wisata Dukuh ?

“Masyarakat Dukuh berbisnis menjual seperti membuat kuliner khas Dukuh, menjual kerajinan tangan gantungan kunci dan lain sebagainya.”

6. Bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Dukuh ?

“Strategi manajemen yang diterapkan seperti perencanaan, struktur organisasi, sumber daya manusia, pelayanan, proses, dan pemasaran, semua itu sudah direncanakan sebelum Dukuh menjadi Desa Wisata.”

7. Apakah sudah ada pengembangan daya tarik wisata yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Dukuh ?

“Saya mengajak masyarakat untuk membangun daya tarik wisata itu seperti pembuatan batik, agro berkelanjutan, membuat suasana makan ditengah-tengah kolam dan dilam kolam iktu nantinya aka nada ikan trapi.”

8. Dukuh ?

“Sewaktu masyarakat selesai melakukan kegiatan seluruh pengelola dan masyarakat yang ikut berpartisipasi akan langsung diberikan kontribusi di hari itu juga.”

9. Bagaimana pengelola dalam menjaga keamanan dan kebersihan Desa Wisata Dukuh ?

“Mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan kebersihan Desa demi kenyamanan wisatawan.”

10. Usaha apa saja yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Dukuh untuk mengembangkan potensi yang ada ?

“Mengajak dan mengumpulkan masyarakat dari RT ke RW untuk bermusyawarah mengembangkan potensi Desa mengajak pemuda, pengurus Desa dan sekaligus mengajak bapak kepala dukuh.”

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 852/Q.AMPTA/III/2017

10 Maret 2017

Lampiran : 1 bendel

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Desa Donokerto
Kecamatan Turi
Kabupaten Sleman, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Dukuh selama 1 bulan terhitung mulai 13 Maret 2017 sampai dengan tanggal 12 April 2017, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Hospitality :

Nama Mahasiswa : Ardiansyah
No Mahasiswa : 513100289
Semester : VIII

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul : **Strategi Pengelolaan Desa Wisata Dukuh, Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami
Ketua



[Signature]
Drs. Santosa, M.M



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN TURI
PEMERINTAH DESA DONOKERTO

Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. 0274896704

SURAT REKOMENDASI

No : 070/ 14 /2017

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta tertanggal 10 Maret 2017 nomor 852/Q.AMPTA/II/2017, hal Permohonan Penelitian maka dengan ini Kepala Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ARDIANSYAH
No. Mhs / NIM / NIP / NIK : 513100289
Semester : VIII (delapan)
Keperluan : Permohonan ijin Penelitian untuk menyusun Laporan Penelitian yang berjudul "**STRATEGI PENGELOLAAN DESA WISATA DUKUH, DONOKERTO, KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**". Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.
Lokasi : Padukuhan Dukuh
Waktu : Mulai tanggal 13 Maret 2017 sampai dengan tanggal 12 April 2017

Demikian agar menjadikan periksa dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih

Donokerto, 13 Maret 2017

Kepala Desa Donokerto



R. ALUYO JATI, ST.

Data Acuan Observasi

No	Tahap Observasi	Waktu	Lokasi	Ceklis
1.	Pengamatan kegiatan pengelola Desa Wisata Dukuh	12 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
2.	Pengamatan kendala yang dihadapi pengelola Desa Wisata Dukuh	12 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
3.	Pengamatan fasilitas yang ada di Desa Wisata Dukuh	12 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
4.	Pengamatan kegiatan tracking sungai sempor	12 Maret 2017	Sungai Sempor Desa Wisata Dukuh	✓
5.	Pengamatan kegiatan <i>outbound</i> di Desa Wisata Dukuh	12 Maret 2017	Sungai Sempor Desa Wisata Dukuh	✓
6.	Pengamatan strategi bisnis di Desa Wisata	12 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
7.	Pengamatan manajemen pengelolaan Desa Wisata Dukuh	12 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
8.	Pengamatan pengembangan daya tarik wisata yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Dukuh	13 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
9.	Pengamatan kontribusi yang diperoleh oleh pengelola Desa Wisata Dukuh	13 Maret 2017	Joglo Desa Wisata Dukuh	✓
10.	Pengamatan keamanan dan kebersihan Desa Wisata Dukuh	13 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
11.	Pengamatan daya dukung atau kapasitas lahan wisata	13 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
12.	Pengamatan pengembangan fasilitas di Desa Wisata Dukuh	15 Maret 2017	Desa Wisata Dukuh	✓
13.	Pengamatan Akuntabilitas di Wisata Desa Wisata		Desa Wisata Dukuh	